

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Induk Amuntai, yang beralamat di Jl. Abdul Azis No.27, Antasari, Kec. Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan 71417

B. Pendekatan Penelitian

Rukajat (2018, p. 1) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistik, aktual, nyata dan pada saat ini, karena penelitian ini untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

C. Tipe Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini dilakukan dengan dengan gambaran, mengumpulkan data dengan tujuan kegunaan tertentu sesuai dengan objek yang akan di teliti, penelitian ini bersifat deskriptif penelitian yang bertujuan menjelaskan secara tepat dari sifat-sifat suatu individu, kondisi atau kelompok tertentu untuk menentukan penyebaran dari suatu gejala lain dalam masyarakat. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif maka peneliti menggunakan instrumen utama untuk menentukan kualitas dalam meterjemahkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dalam menterjemahkan data yang diperoleh saat wawancara,

observasi, dan studi kepustakaan atau dokumen. Penelitian kualitatif diarahkan pada kondisi yang sebenarnya, kondisi keadaan sebagaimana ada dilapangan dari hasil wawancara, observasi yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lokasi melalui wawancara dengan informan yang berkaitan dengan masalah penelitian, dan juga melalui observasi atau pengamatan langsung melalui observasi atau pengamatan terhadap objek

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari referensi yang berkaitan langsung dengan masalah yang akan dibahas. Sumber data dapat berupa orang, buku, dokumen dan sebagainya.

3. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh apabila penelitian menggunakan kuesioner / wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data tersebut adalah responden. Responden adalah orang yang merespon/menjawab pertanyaan peneliti, baik tertulis atau lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu.

Sumber data ini menggunakan teknik *nonprobability sampling*.

Nonprobability sampling adalah teknik penarikan sampel yang unsur-

unsurnya dalam suatu populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel dalam suatu penelitian (Pasolong, 2016). Jenis teknik *nonprobability sampling* yang digunakan yakni teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penarikan sampel yang digunakan dengan cara sengaja atau menunjuk langsung kepada orang yang dianggap dapat mewakili karakteristik-karakteristik populasi (Pasolong, 2016). Tentunya dalam hal ini dimaksudkan agar peneliti mudah dalam hal mencari informasi yang dibutuhkan sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan, dalam penelitian peneliti menetapkan jumlah informan ada sebanyak 10 Orang dengan rincian sebagai berikut .

Tabel 3.1
Daftar Informan

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	H. Bahrudin, S.Sos, M.AP	Sekretaris Dinas	Informan Utama
2	Sugiannor, S.Kom	Kepala UPTD Pengelolaan Pasar Wilayah 1	Informan Kunci
3	Rosita, S.E, MM	Kepala Tata Usaha UPTD Pasar Wilayah 1	Informan Kunci
4	Siti Julaiha, S.Sos	Staf Penata Layanan Operasional	Informan Utama
5	Lita Hafizah, S.Sos	Operator Layanan Operasional	Informan Utama
6	Muhammad Muhlan	Kepala Desa	Informan Pendukung
7	Rahmadi	Pedagang	Informan Pendukung
8	Rasidatul Fatiah	Pedagang	Informan Pendukung
9	Nursam	Masyarakat	Informan Pendukung
10	Ripani	Masyarakat	Informan Pendukung
Total			10

Sumber Data: diolah oleh Peneliti, 2026

E. Desain Operasional Penelitian

Selain penelitian itu sendiri Operasional Penelitian dalam penelitian ini data yang diteliti adalah data lisan dan tulisan. Untuk mendapatkan data dibutuhkan alat bantu berupa pedoman wawancara serta dokumentasi yang digunakan untuk menggambarkan atau mengungkapkan gambaran di lapangan dan hasilnya akan diolah/dianalisa sedemikian mungkin untuk mencapai gambaran terhadap hasil tersebut.

Sebagaimana yang telah dikemukakan bab terdahulu, disini penulis akan menggunakan variable penelitian yang dikemukakan oleh Menurut Teori Pengelolaan Menurut George R. Terry (dalam Wijaya dan Rifa'I 2016) menyatakan ada 4 (empat) sub-variabel dengan indikator-indikator yang dipergunakan sebagai suatu yang dapat diukur dan diteliti.

Tabel 3. 2
Desain Operasional

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Teori Pengelolaan Menurut George R. Terry (dalam Wijaya dan Rifa'I 2016) antara lain:	Perencanaan (<i>Planning</i>)	a. Perumusan Kegiatan b. Inovasi (Rencana Pengembangan)
	Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	a. Penempatan/ Pembagian Tugas b. Koordinasi Kerja
	Penggerakan (<i>Actuating</i>)	a. Bentuk Arahan Yang Diberikan b. Pola Hubungan
	Pengawasan (<i>Controlling</i>)	a. Pengawasan Yang Dilakukan Petugas Pasar b. evaluasi pelaksanaan kegiatan

Sumber : diolah oleh Peneliti, 2026

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Observasi

Sujarweni (2022, p.32) Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.

2. Wawancara

Menurut Nazir (Hardani, 2020:138) memberikan pengertian wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain.

Menurut Sugiyono (Hardani, 2020:150) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang tulisan misalnya

catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnyakarya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles & Huberman. Menurut Miles & Huberman (1984) dalam Sugiyono (2025) mengatakan bahwa: “aktivitas analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh”. Aktivitas dalam analisis data ini yakni: *data reduction* (reduksi data); *data display* (penyajian data); dan *conclusion drawing/verification*”.

1. *Condensation Data* (Kondensasi Data)

Reduksi data menurut Sugiyono (2025) mengatakan bahwa:

“Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh teori dan tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi”.

Namun dalam hal ini, ada pembaharuan teori oleh Miles dan Huberman pada tahun 2014, Sugiyono (2025) mengatakan bahwa:

“Perbedaan dengan yang lama adalah *data reduction* diganti dengan *data condensation*. Kondensasi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, membuat abstraksi data hasil dari catatan lapangan, *interview*, transkrip, berbagai dokumen dan catatan lapangan. Dengan menggunakan data kondensasi data akan menjadi lebih mantap/kuat”.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data menurut Sugiyono (2025) mengatakan bahwa:

“Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini, menurut Miles and Huberman (1984) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut”.

3. *Conclusion Drawing/Verification*.

Conclusion Drawing/Verification menurut Sugiyono (2025) mengatakan bahwa:

“Langkah keempat dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel”.

H. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan,

meningkatkan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi, dan mengadakan *member check* (Sugiyono, 2025).

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan menurut Sugiyono (2025) mengatakan bahwa:

“Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, di mana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari”.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan menurut Sugiyono (2025) mengatakan bahwa:

“Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati”.

3. Triangulasi

Triangulasi menurut Sugiyono (2025) mengatakan bahwa:

“Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data”.

Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Menurut Sugiyono (2025) mengatakan bahwa:

“Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerja sama. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa di rata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut”.

4. *Member check*

Member check menurut Sugiyono (2025) mengatakan bahwa:

“*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *member check* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan”